

Pasar *rebound* mengesampingkan kekhawatiran geopolitik & suku bunga tinggi

Pasar saham Amerika Serikat mengalami *rebound* karena perhatian pasar beralih pada laporan pendapatan perusahaan yang relatif baik, mengesampingkan ketakutan geopolitik dan kekhawatiran mengenai suku bunga tinggi. Selama sepekan S&P 500 naik 2.67% dan Nasdaq naik 4.23%. Rilis data inflasi Core PCE bulanan untuk bulan Maret tumbuh sesuai perkiraan meredakan kekhawatiran mengenai potensi kejutan bagi pasar yang telah secara agresif mengurangi spekulasi penurunan suku bunga tahun ini. Core PCE (Mar) tumbuh 0.3% MoM sesuai dengan estimasi dan data bulan sebelumnya, sedangkan laju tahunan tumbuh 2.8% YoY, sedikit lebih tinggi dibandingkan estimasi 2.7%. Data ekonomi lain yang dirilis adalah GDP Annualized QoQ pada 1Q menunjukkan perekonomian AS tumbuh 1.6% YoY vs estimasi 2.5%. Manufacturing PMI (Apr P) turun menjadi 49.9 dan Services PMI (Apr P) turun menjadi 50.9. Imbal hasil UST 10 tahun naik 4.23 basis poin menjadi 4.66%.

Pasar saham Asia menguat karena pasar menyambut baik rilis pendapatan

perusahaan teknologi dan membaiknya sentimen terhadap China. Pasar saham Hong Kong memimpin kenaikan di kawasan Asia setelah UBS menaikkan peringkat saham-saham China menjadi *overweight* dengan alasan pendapatan yang kuat dan fokus yang semakin besar pada keuntungan pemegang saham. Pasar menjadi lebih optimis berkat perkembangan perekonomian serta tanda-tanda membaiknya kinerja perusahaan. Selama sepekan MSCI Asia Pacific naik 2.92%.

Tekanan yang terus berlanjut terhadap nilai tukar Rupiah membayangi pasar keuangan Indonesia. Oleh karena itu, di luar ekspektasi, Bank Indonesia

menaikkan suku bunga sebesar 25bps menjadi 6.25%. BI menyatakan keputusan tersebut bertujuan untuk memperkuat stabilisasi Rupiah di tengah meningkatnya risiko global. Selama sepekan indeks IDX80 turun 1.76%, sedangkan pasar obligasi BINDO turun 0.29%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR4.50 triliun. Data ekonomi yang dirilis adalah neraca perdagangan bulan Maret mencatatkan surplus sebesar USD4.47 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya USD834 juta dan estimasi USD1.23 miliar. Imbal hasil SBN 10 tahun naik 14 basis poin menjadi 7.18%.

Kinerja pekan lalu

	19 Apr 24	26 Apr 24	Perubahan
JCI Index	7.087,32	7.036,08	-0,72%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	13.247	11.414	-13,84%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-4.507,89	-4.495,83	-0,27%
IDX 80 Index	126,97	124,73	-1,76%
BINDO Index	490,66	489,26	-0,29%
USD/IDR	16.255,00	16.210,00	0,28%
S&P 500 Index	4.967,23	5.099,96	2,67%
Dow Jones Index	37.986,40	38.239,66	0,67%
Nasdaq Index	15.282,01	15.927,90	4,23%
FTSE Sharia Global	3.601,70	3.687,26	2,38%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	3.511,91	3.601,16	2,54%
US Treasury 10Y (%)	4,62	4,67	4,3 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	7,04	7,18	14,1 bps
DXY Index	106,15	105,94	-0,20%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXTECH	Teknologi	1,60%
IDXINFRA	Infrastruktur	0,96%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0,89%
IDXPROP	Properti & real estat	0,62%
IDXHLTH	Kesehatan	-0,82%
IDXFIN	Keuangan	-1,53%
IDXINDUS	Perindustrian	-2,16%
IDXENER	Energi	-2,16%
IDXCYC	Konsumen non-primer	-2,84%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-3,17%
IDXBASIC	Material	-3,37%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	02-May	FOMC Rate Decision	5.25-5.50%	5.25-5.50%
	03-May	Change in Nonfarm Payrolls (Apr)	303k	250k
	03-May	Unemployment Rate (Apr)	3,8%	3,8%
China	30-Apr	Manufacturing PMI (Apr)	50,8	50,3
Indonesia	02-May	Manufacturing PMI (Apr)	54.2	-
	02-May	CPI YoY (Apr)	3,05%	3,10%

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.

